

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :
**Dilyan Ardi Utama
NPM. 21801082203**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

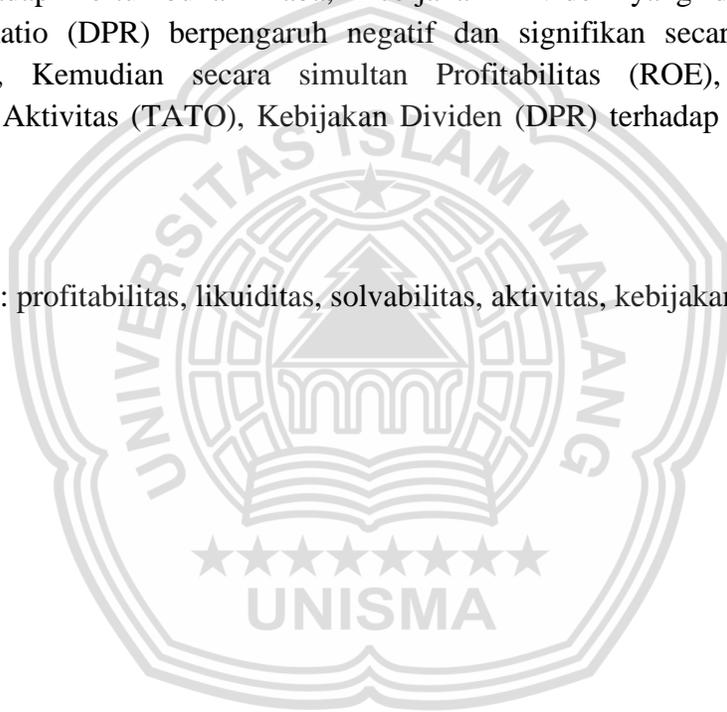
MALANG

2023

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROE) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba, Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba, Solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Rasio Ekuitas (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba. Aktivitas yang diproksikan dengan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba, Kemudian secara simultan Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Aktivitas (TATO), Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Pertumbuhan Laba (NPM).

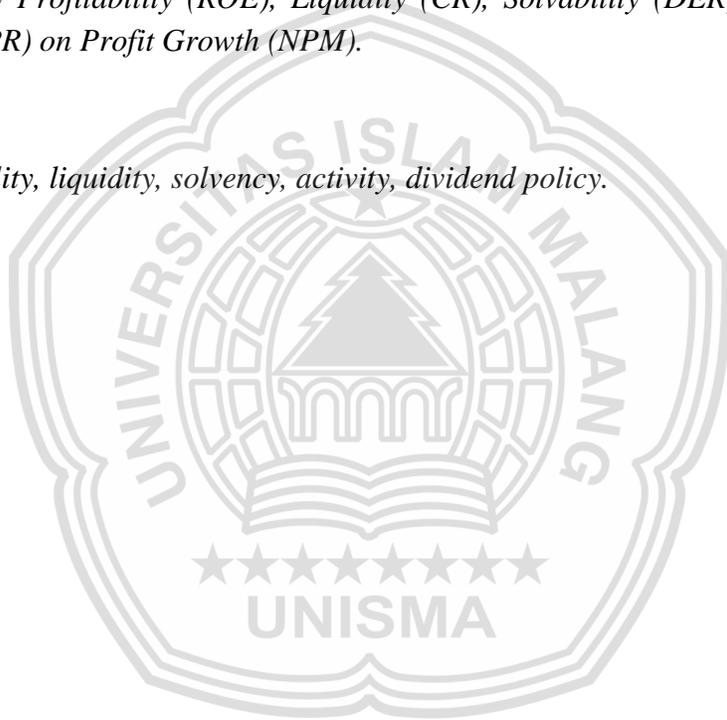
Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, kebijakan dividen.



Abstraction

This study aims to determine the effect of financial ratios and dividend policies simultaneously on profit growth in manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2020 with a total population in this study of 59 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2020 years. Profitability which is proxied by Return On Assets (ROE) has a positive and partially significant effect on Profit Growth, Liquidity which is proxied by Current Ratio (CR) has a negative and partially insignificant effect on Profit Growth, Solvency which is proxied by Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and not significant effect partially on Profit Growth. Activity proxied by Total Asset Turnover (TATO) has a partially positive and significant effect on Profit Growth, Dividend Policy proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR) has a negative and partially significant effect on Profit Growth, Then simultaneously Profitability (ROE), Liquidity (CR), Solvability (DER), Activity (TATO), Dividend Policy (DPR) on Profit Growth (NPM).

Keywords: *profitability, liquidity, solvency, activity, dividend policy.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bidang ekonomi di kancah nasional maupun internasional ini mendorong semakin banyak persaingan bagi para pelaku bisnis yang ketat berkompetisi. Untuk mendirikan sebuah perusahaan pastinya terdapat beberapa tujuan. Menurut Martono dan Harjito dikutip oleh Ramadhani, Amin, dan Junaidi (2021:123) tujuan perusahaan yang pertama yaitu untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua pastinya yaitu ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang terdapat pada harga sahamnya. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal itu juga nampak jelas dengan banyaknya perusahaan-perusahaan Manufaktur yang bersaing memenuhi permintaan dan merebut pasar. Namun setiap perusahaan-perusahaan tersebut jelas memiliki perbedaan yakni suatu prestasi perusahaan dari segi finansial dan kinerja perusahaan. Pada umumnya ukuran atau indikator yang sering kali digunakan pihak internal maupun pihak eksternal dalam menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. Seperti yang dinyatakan Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 paragraf kesembilan, “Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode

akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.” Sedangkan Menurut Munawir (2014:2), “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut.”Jadi dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan pihak manajemen, investor maupun kreditor. Maraknya investasi dan makin berkembangnya berbagai pembiayaan investasi, khususnya ditandai dengan berperannya pasar modal yang telah mendorong makin dibutuhkannya fungsi analisis keuangan. Dari sinilah arti pentingnya suatu analisis terhadap laporan keuangan. Menurut Leopold A. Bernstein dikutip oleh Dwi Prastowo (2011:56), analisis laporan keuangan adalah ”Suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.”

Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang diperhatikan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam penilaian laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa mendatang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan

hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Rasio keuangan dalam penelitian ini adalah rasio *Profitabilitas*, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, dan *Activity*.

Menurut Novita dikutip oleh Rahmadani, Amin, dan Junaidi, (2021:124) *Profitabilitas* adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. *Profitabilitas* dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Menurut Husnan dikutip dalam Rahmadani, Amin, dan Junaidi (2021:124) Semakin baik pertumbuhan *Profitabilitas* perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. *Profitabilitas* dapat dihitung dengan *Return on Asset* yang menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan total aktiva yang dimilikinya. Efisiensi pengelolaan total aktiva menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Rasio *Likuiditas* menggambarkan tentang kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio *Likuiditas* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quick Ratio*. Semakin besar nilai *Quick Ratio* maka semakin cepat perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga perusahaan akan dianggap likuid oleh kreditur, hal ini akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan pinjaman

kembali. Sehingga membantu perusahaan dalam memaksimalkan aktivitas operasional perusahaan dan meningkatkan pendapatannya dan akan membantu dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Rasio *Solvabilitas* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Saladin dan Usman, 2019). Dalam penelitian ini rasio *Solvabilitas* yang digunakan yaitu *Debt to Equity* yang berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Pada umumnya investor cenderung memilih perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* yang rendah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Rasio *Activity* digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dan aktivitasnya seperti penjualan, persediaan, ataupun pengelolaan modal kerja dari seluruh aktivitas. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu rasio *Activity* yaitu *Total Asset Turnover*. Efisiensi penggunaan aktiva yang dinyatakan dengan tingginya perputaran aktiva menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan.

Keputusan perusahaan yang penting lainnya adalah keputusan pembagian dividen karena kebijakan dividen melibatkan dua pihak yaitu manajemen perusahaan dan pihak pemegang saham (investor). Kebijakan dIviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali di dalam perusahaan (laba ditahan). Laba ditahan merupakan aspek salah satu sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dIviden, maka akan mengurangi laba yang ditahan. Jika nilai dividen rendah maka dapat meningkatkan

laba perusahaan begitupun sebaliknya dividen yang lebih tinggi dapat menurunkan laba perusahaan. Kesanggupan perusahaan untuk membayar dividen ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian (Ika, 2013) ketika membuat sebuah kebijakan dividen, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang. Beberapa perusahaan menghasilkan uang dalam jumlah besar tetapi memiliki peluang investasi terbatas, hal ini terutama berlaku bagi perusahaan-perusahaan didalam industri yang menguntungkan tetapi sudah mapan dimana hanya sedikit tersisa kesempatan untuk tumbuh. Perusahaan seperti ini umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada para pemegang saham, sehingga akibatnya akan menarik pelanggan investasi yang menyukai jumlah dividen yang tinggi.

Laba bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Laba tahun sekarang dapat dijadikan sebagai prediksi untuk memperoleh laba di masa yang akan datang. Bagi investor, laba merupakan informasi sangat penting untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini berkaitan dengan perkiraan jumlah kas dari dividen yang akan diterima yang jumlahnya tergantung laba perusahaan yang akan datang. Pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa saja mengalami kenaikan untuk tahun sekarang namun bisa juga mengalami penurunan untuk tahun selanjutnya. Maka perlu adanya suatu analisis yang di akibatkan pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan. Analisis yang biasa digunakan adalah analisis laporan keuangan yang menggunakan rasio keuangan untuk kinerja keuangan suatu perusahaan.

Penelitian tentang Rasio Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Laba ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil penelitian-penelitian

tersebut sangat beragam atau belum menunjukkan hasil yang konsisten tentang pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Manurung & Kartikasari (2017), judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Deviden dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur”. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden. Perbedaan penelitian dari Kartikasari (2017) adalah menambahkan variabel bebas yaitu Rasio Keuangan dan mengurangi variabel bebas yaitu Pertumbuhan Pendapatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Sebagai hasil dari studi penelitian terdahulu oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020)**. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba pada tahun 2018-2020.

1.2 Rumusan Masalah

- A) Apakah Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 - 2020

- B) Apakah Rasio Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 – 2020
- C) Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 – 2020

1.3 Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan terhadap Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 – 2020
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 – 2020
- c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018 – 2020

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bermanfaat baik secara akademik maupun praktis. Manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti itu sendiri, penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala baru dan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan.

2. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya sesuai dengan teori keuangan yang telah dipelajari sehingga dapat diterapkan di kejadian nyata.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bahan rujukan atau sumber informasi dalam menerapkan laba perusahaan.

2. Bagi pemerintah

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat mengatasi kondisi permasalahan laba perusahaan di Indonesia.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisis dan pembahasan yang sudah di jelaskan oleh bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor determinan Pertumbuhan Laba perusahaan Manufaktur yang listing di BEI (studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas (Return On Equity)*, *Likuiditas (Current Ratio)*, *Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)*, *Activity (Total Asset Turnover)*, dan Kebijakan Deviden (*Deviden Payout Ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba (*Net Profit Margin*) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020.
2. *Profitabilitas* yang di proksikan dengan *Return On Essets (ROE)* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 -2020.
3. *Likuiditas* yang di proksikan dengan *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020.
4. *Solvabilitas* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan

dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020.

5. *Activity* yang di proksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 -2020.
6. Kebijakan Deviden yang di proksikan dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

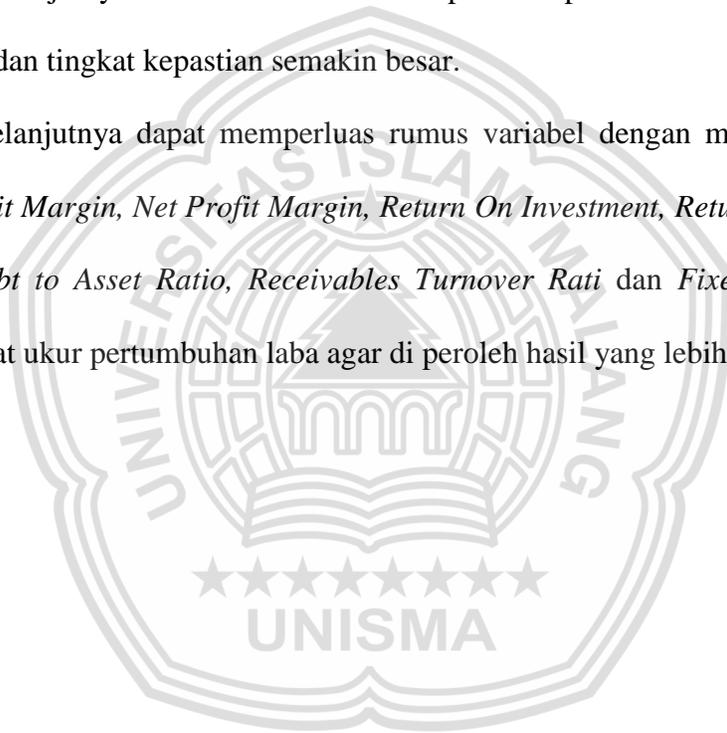
Pada penelitian ini, telah melaksanakan penelitian sesuai proses ilmiah, akan tetapi pengerjaannya memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- a) Peneliti semata-mata meneliti Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden terhadap Pertumbuhan Laba. Padahal terdapat banyak variabel lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
- b) Peneliti semata-mata meneliti hanya 3 tahun saja dari tahun 2018-2020 dan hanya perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Peneliti semata-mata Cuma memakai rumus dari *Profitabilitas* (ROE), *Likuiditas* (CR), *Solvabilitas* (DER), dan *Activity* (TATO). Padahal terdapat banyak rumus dari *Profitabilitas* , *Likuiditas* , *Solvabilitas* , dan *Activity* .

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

- A) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba, disarankan untuk menambah variabel bebas seperti tingkat penjualan, tingkat inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.
- B) Peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode penelitian dan tahun supaya ketelitian dan tingkat kepastian semakin besar.
- C) Peneliti selanjutnya dapat memperluas rumus variabel dengan menggunakan rumus *Gros Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Asset*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Receivables Turnover Rati* dan *Fixed Assets Turnover* sebagai alat ukur pertumbuhan laba agar di peroleh hasil yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Bayuaji, Himawan. (2009). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan tekstil di wilayah eks karesidenan Surakarta)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bernstein, Leopold A., John J. Wild, *Financial Statement Analysis : Theory, Application, and Interpretation*, 6th edition, Mc Grow-Hill, 1998
- Brigham, E F., dan Houston, J F., 2013, *Dasar – dasar manajemen keuangan*, edisi kesebelas, salemba empat, Jakarta
- Dwi Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta.
- Erawati, T., & Arum Sari, S. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(1), 80–94.
- Ghozali, Imam. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harjito, A., dan Martono., 2005. “*Manajemen Keuangan*”. Yogyakarta.
- Hasan, Iqbal, 2009, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Unit
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Indrasti, A. (2020). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 69–92.
- James C. Van Horne & John M. Wachowicz jr. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Quratul Ain Mubarakhah. Jakarta: Salemba Empat.

Jusriani, Ika. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Diponegoro University*.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo, Jakarta.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Manurung dan Kartikasari (2017). “Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur”. (Skripsi) Politeknik Negeri Batam

Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Myers, Stewart C., and Nicholas S Majluf. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firmz Have Information That Investors Do Not Have*. *Journal of Financial Economics*, (13), pp: 187-221.

Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Priyono, Duwi. 2012. “*Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*”. Mediacom, Yogyakarta.

Rachmawati, Anggun Arif dan Nur Handayani. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 3, Hlm. 1-15

Saladin, Hendry, Usman, Benny. (2019). Model Pengembangan Rasio Solvabilitas Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Laba Dimediasi Oleh Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di BEI). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 16 No.3, Oktober 2019 : 232-247

Sanusi, Anwar. 2011. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Jakarta: Salemba Empat.

Sihura dan Gaol. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif dan Allied Product Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol 2, No 2, September 2016. ISSN 2443-1079

Sofyan Syafri Harahap. 2018, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Belas. Raja Grafindo Persada, Depok.

Sugiyono (2011). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. bandung alfabeta

Sugiyono. (2010). *Belajar Analisis Data Sampel*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : ALFABETA

Sugiyono. (2014). *Teknik Pengumpulan Data. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. <https://doi.org/10.3354/dao02420>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Wild. John J., K. R. Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Yuliati (2019). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia). (Skripsi) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

<https://www.invesnesia.com/perusahaan-manufaktur-di-bei>

